

**KONTRIBUSI DAYA LEDAK OTOT LENGAN DAN DAYA LEDAK OTOT
TUNGKAI TERHADAP KEMAMPUAN *JUMP SMASH* BULUTANGKIS
(*Studi Korelasi pada Mahasiswa FIK UNP*)**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Keperawatan
sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh
gelar sarjana pendidikan*



OLEH
MUHAMMAD MUKHLAS
85573/2007

**JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Kontribusi Daya Ledak Otot Lengan Dan Daya Ledak Otot
Tungkai Terhadap Kemampuan Jump *Smash* Bulutangkis
(Studi Korelasi pada Mahasiswa FIK UNP)

Nama : Muhammad Mukhlas

NIM/BP : 85573/2007

Jurusan : Kepeleatihan Olahraga

Program studi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2013

Disetujui oleh :

Pembimbing I



Dr. Adnan Fardi, M.Pd
NIP. 19581203 198503 1 002

Pembimbing II



Donie, S.Pd., M.Pd
NIP. 19720717 199803 1 004

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Kepeleatihan



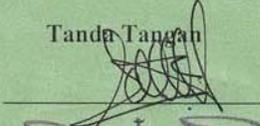
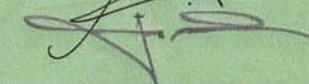
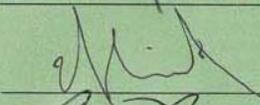
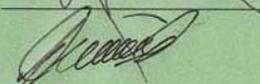
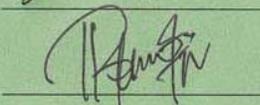
Drs. Maidarman, M. Pd
NIP : 19600507 198503 1 004

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga Jurusan Keperawatan
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Judul : Kontribusi Daya Ledak Otot Lengan dan Daya Ledak Otot
Tungkai terhadap Kemampuan *Jump Smash* Bulutangkis
(Studi Korelasi pada Mahasiswa FIK UNP)
Nama : Muhammad Mukhlas
NIM : 85573
Jurusan : Keperawatan
Program Studi : Pendidikan Keperawatan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Adnan Fardi, M.Pd	1. 
2. Sekretaris : Donie, S.Pd, M.Pd	2. 
3. Anggota : Drs. Maidarman, M.Pd	3. 
4. Anggota : Drs. H. Witarasyah	4. 
5. Anggota : Roma Irawan, S.Pd, M.Pd	5. 

ABSTRAK

Muhammad Mukhlas, 2013: Kontribusi Daya Ledak Otot Lengan dan Daya Ledak Otot Tungkai Terhadap Kemampuan *Jump Smash* Bulutangkis (Studi Korelasi pada Mahasiswa FIK UNP) . Skripsi. Pendidikan Kepeleatihan Olahraga FIK UNP

Dalam perkuliahan Bulutangkis Pendalaman para mahasiswa masih banyak melakukan *jump smash* yang kurang memuaskan. Hal ini terlihat dari hasil pertandingan yang kurang memuaskan dan pukulan-pukulan *jump smash* yang mengambang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi daya ledak otot lengan dan daya ledak otot tungkai terhadap *jump smash*. Jenis penelitiannya adalah korelasional (*corelation research*).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Kepeleatihan Olahraga yang mengambil mata kuliah Bulutangkis Pendalaman semester Januari-Juni 2012 yang berjumlah 29 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*. Instrumen yang digunakan untuk mengukur daya ledak otot lengan adalah tes lempar bola medicine, untuk daya ledak otot tungkai adalah *vertical jump test*, sedangkan kemampuan *jump smash* diukur dengan tes kemampuan *jump smash* bulutangkis.

Data dianalisis dengan rumus regresi dan korelasi baik tunggal maupun ganda. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Daya ledak otot lengan berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan *jumpsmash* bulutangkis ($F_{hitung} > F_{tabel} = 8.35 > 4.21$), sedangkan besar kontribusi yang diperoleh adalah 23.61%. (2) Daya ledak otot tungkai berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan *jump smash* bulutangkis ($F_{hitung} > F_{tabel} = 7.21 > 4.21$), sedangkan besar kontribusi yang diperoleh adalah 21.07%. (3) Daya ledak otot lengan dan daya ledak otot tungkai secara bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan *jump smash* bulutangkis ($F_{hitung} > F_{tabel} = 9.86 > 3.37$), sedangkan besar kontribusi yang diperoleh adalah 43.16%. Sehubungan dengan temuan ini beberapa upaya disarankan pada atlet dan pengamat yang ingin fokus di cabang bulutangkis untuk tidak mengabaikan daya ledak otot lengan dan tungkai dalam upaya mencapai permainan dengan hasil yang sempurna.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis aturkan pada Allah SWT, Allah maha besar yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan penelitian ini dengan judul “**Kontribusi Daya Ledak Otot Lengan dan Daya Ledak Otot Tungkai Terhadap Kemampuan *Jump Smash* Bulutangkis (Studi Korelasi pada Mahasiswa FIK UNP)**”.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang. Penulisan skripsi ini terlaksana berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis pada kesempatan ini sampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Dr. Adnan Fardi, M.Pd dan Donie, S.Pd, M.Pd, selaku pembimbing I dan pembimbing II, penasehat akademis yang telah memberikan bantuan, bimbingan, waktu pada penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai. Serta memberikan bimbingan dari awal kuliah di Jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga.
2. Drs. Maidarman, M.Pd, Drs. H. Witarsyah, Roma Irawan, S.Pd, M.Pd, selaku tim Dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan benar.
3. Bapak Drs. Maidarman, M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga.
4. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
5. Rektor Universitas Negeri Padang.
6. Staf Dosen beserta pegawai Jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga yang telah mengajar penulis berbagai hal sehingga menambah wawasan penulis dalam penulisan skripsi ini dan dalam kehidupan akan datang.

7. Kepada dosen yang mengajar mata kuliah bulutangkis pendalaman Bapak Donie, S.Pd, M.Pd atas bimbingan dan sangat membantu dalam penelitian ini.
8. Kepada teman-teman ku Yangky, Lutfi, Fitriadi yang telah membantu dalam pengumpulan data penelitian.
9. Kedua orang tua ku Yuziar, dan saudari ku tercinta Mutia yang telah memberikan semangat, motivasi, bimbingan baik moril maupun materil yang tak terhingga demi selesainya skripsi ini.
10. Rekan-rekan se-angkatan 2007 yang telah banyak memberikan motivasi dan masukan yang sangat berharga bagi penulisan skripsi ini. Serta adik-adik keluarga besar Jurusan Pendidikan Kepeleatihan Olahraga.

Semoga segala bantuan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT. Muda-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri, mahasiswa bulutangkis pendalaman, dan Jurusan Pendidikan Kepeleatihan Olahraga serta pembaca pada umumnya.

Padang, Januari 2013

Muhammad Mukhlas

NIM. 85573

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori dan Penelitian yang Relevan	8
1. Hakikat Bulutangkis	8
a. Keterampilan Dasar Bulutangkis	10
b. <i>Jump Smash</i> Bulutangkis.....	13
2. Kondisi Fisik dalam Olahraga	18
3. Daya Ledak Otot Lengan	20
4. Daya Ledak Otot Tungkai	22
5. Penelitian yang Relevan	25
B. Kerangka Pikir	25
C. Hipotesis	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian	29
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian	30
D. Instrumentasi Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data	37

BAB 1V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	
1. Daya Ledak Otot Lengan	40
2. Daya Ledak Otot Tungkai	41
3. Kemampuan <i>Jump Smash</i>	43
B. Pengujian Persyaratan Analisis	45
C. Pengujian Hipotesis	46
D. Pembahasan	53
E. Keterbatasan	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Distribusi Frekuensi Daya Ledak Otot Lengan Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga yang Mengambil mata kuliah Bulutangkis Pendalaman FIK UNP	40
2. Distribusi Frekuensi Daya Ledak Otot Tungkai Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga yang Mengambil mata kuliah Bulutangkis Pendalaman FIK UNP	42
3. Distribusi Frekuensi Kemampuan <i>Jump Smash</i> Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga yang Mengambil Mata Kuliah Bulutangkis Pendalaman FIK UNP	44
4. Uji Normalitas Data dengan Uji Lilliefors	45
5. Rangkuman hasil Uji Linearitas Daya Ledak Otot Lengan (X_1), Daya Ledak Otot Tungkai (X_2), terhadap Kemampuan <i>Jump Smash</i> (Y)	46
6. Rangkuman hasil analisis Regresi Linear Sederhana	47
7. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi antara Daya Ledak Otot Lengan dengan Kemampuan <i>Jump Smash</i> (X_1 - Y)	48
8. Rangkuman hasil analisis Regresi Linear Sederhana	49
9. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi antara Daya Ledak Otot Tungkai dengan Kemampuan <i>Jump Smash</i> (X_2 - Y)	50
10. Rangkuman hasil analisis regresi ganda untuk pengujian signifikan	52
11. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Ganda	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Lapangan Bulutangkis	10
2. <i>Jump Smash</i> Bulutangkis	14
3. Otot Lengan dilihat dari Belakang	22
4. Otot Tungkai	24
5. Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai dan Otot Lengan terhadap Kemampuan <i>Jump Smash</i>	27
6. Tes Lempar Bola <i>Medicine</i>	32
7. Tes Kemampuan <i>Jump Smash</i>	36
8. Grafik Histogram Daya Ledak Otot Lengan Mahasiswa Pendidikan Keperawatan Olahraga yang Mengambil Mata Kuliah Bulutangkis Pendalaman FIK UNP	41
9. Grafik Histogram Daya Ledak Otot Tungkai Mahasiswa Pendidikan Keperawatan Olahraga yang Mengambil Mata Kuliah Bulutangkis Pendalaman FIK UNP	43
10. Grafik Histogram Kemampuan <i>Jump Smash</i> Mahasiswa Pendidikan Keperawatan Olahraga yang Mengambil Mata Kuliah Bulutangkis Pendalaman FIK UNP	45
11. Bentuk Tes Daya Ledak Otot Lengan dengan Bola <i>Medicine</i>	90
12. Pengukuran Jarak Tes Daya Ledak Otot Lengan	90
13. Bentuk Daya Ledak Otot Tungkai Dengan <i>Vertical Jump</i>	91

14. Pengukuran Jarak Tes Daya Ledak Otot Tungkai	91
15. Bentuk Tes Kemampuan <i>Jump Smash</i>	92
16. Pelaksana Tes dan Kotak-kotak Target Poin	92
17. Peneliti Bersama Pelaksana Tes Pengambilan Data dan <i>Testee</i>	93

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Data Lengkap Hasil Tes Daya Ledak Otot Lengan, Daya Ledak Otot Tungkai dan Kemampuan <i>Jump Smash</i>	61
2. Kategori Interval	62
3. Perhitungan Variabel X_1	63
4. Perhitungan Variabel X_2	65
5. Perhitungan Variabel Y	68
6. Tabel Persiapan Perhitungan Data	71
7. Analisis Regresi Sederhana	72
8. Analisis Regresi Ganda Daya Ledak Otot Lengan (X_1) Dan Otot Tungkai (X_2) terhadap Kemampuan <i>Jump Smash</i>	78
9. Perhitungan Koefisien Korelasi Sederhana	81
10. Perhitungan Koefisien Korelasi Ganda	86
11. Perhitungan Koefisien Determinasi	88
12. Nilai Kritis Untuk Uji Lilliefors	89
13. Dokumentasi Penelitian	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan bulutangkis adalah cabang olahraga yang banyak digemari oleh masyarakat di seluruh dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya masyarakat yang ikut serta dalam setiap kegiatan olahraga bulutangkis yang diselenggarakan, baik dalam bentuk pertandingan tingkat RT hingga tingkat dunia, seperti Thomas dan Uber Cup atau Olimpiade. Olahraga bulutangkis dapat dijadikan sebagai sarana dalam meningkatkan kemampuan tubuh untuk berprestasi dalam kegiatan olahraga. Hal ini sejalan dengan Undang-undang No.3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 4 tentang dasar dan tujuan olahraga, yaitu:

Keolahragaan bertujuan untuk memulihkan kesegaran dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak manusia, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat pertahanan nasional, serta meningkatkan harkat, martabat dan kehormatan bangsa.

Bulutangkis merupakan salah satu olahraga yang dipelajari dan dilatih di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Bulutangkis dipelajari pada mata kuliah bulutangkis dan unit kegiatan olahraga (UKO) bulutangkis. Mahasiswa yang memilih bulutangkis sebagai olahraga pilihannya berkumpul dan berlatih di unit kegiatan olahraga bulutangkis. Tetapi setiap mahasiswa harus mengambil mata kuliah bulutangkis dasar dan bulutangkis pendalaman atau lanjutan untuk bisa menyelesaikan perkuliahannya karena bulutangkis dasar dan bulutangkis pendalaman atau lanjutan merupakan mata kuliah wajib.

Dari waktu ke waktu perkembangan bulutangkis ini makin pesat, hal ini disebabkan makin tingginya keterampilan penguasaan teknik dari para pemainnya. Dengan keterampilan teknik bermain yang cukup tinggi yang dimiliki oleh rata-rata pemain, maka akan dapat memberikan suatu permainan yang bermutu. Untuk mendapat suatu keterampilan penguasaan yang baik, maka dari sejak dini para pemain harus sudah diberikan pelajaran teknik dasar, sehingga dengan teknik dasar yang telah dikuasainya itu pemain akan dapat mengembangkan keterampilannya di masa yang akan datang. Olahraga bulutangkis juga dapat dijadikan sebagai sarana dalam meningkatkan kemampuan tubuh untuk berprestasi dalam kegiatan berolahraga.

Untuk mencapai tujuan olahraga perlu adanya kerjasama antara pemerintah, masyarakat, serta unsur-unsur lain yang mendukung dalam pembinaan olahraga. Bila hal ini dilakukan tentu kegiatan olahraga akan berkembang dengan melahirkan bibit-bibit olahragawan yang handal dan mampu mengharumkan nama bangsa dan negara di tingkat internasional. Potensi yang ada atau bibit-bibit olahragawan yang muncul tentu perlu adanya pembinaan yang baik sehingga mampu meraih prestasi tinggi. Selain pembinaan melalui organisasi, untuk mencapai suatu prestasi tinggi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, sehubungan dengan ini Syafruddin (1999 : 22) menyatakan bahwa:

Dalam mencapai prestasi tinggi seorang atlet dipengaruhi oleh beberapa faktor, pertama Internal yang merupakan faktor dari dalam diri atlet itu sendiri, untuk berlatih secara menyeluruh baik fisik, teknik, taktik ataupun psikis, sedangkan faktor eksternal merupakan hal yang berasal dari luar diri atlet seperti sarana prasarana, pelatih, pembina, guru olahraga, keluarga, dana, iklim, dan gizi.

Dari pendapat di atas prestasi tinggi bisa diperoleh apabila seorang atlet memiliki kemampuan fisik, teknik, mental dan juga didukung oleh faktor lain seperti sarana dan prasarana, pembina, keluarga, gizi dan sebagainya. Begitu juga halnya terhadap kemampuan mahasiswa dalam bulutangkis. Oleh sebab itu Universitas Negeri Padang sebagai lembaga pendidikan tinggi yang memiliki Fakultas Ilmu Keolahragaan juga memandang pentingnya pembinaan olahraga selain dididik untuk mampu menjadi guru yang profesional juga dibekali untuk menjadi seorang pelatih yang profesional sesuai dengan kurikulum Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Jurusan Pendidikan Kepelatihan merupakan salah satu jurusan yang banyak diminati, selain menghasilkan tenaga yang profesional dalam bidang pendidikan dan pengajaran jurusan kepelatihan juga menghasilkan tenaga pelatih yang ahli di bidangnya. Untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas setiap mahasiswa dituntut untuk dapat mengetahui dan mampu melakukan berbagai macam cabang olahraga, seperti dalam cabang olahraga bulutangkis mahasiswa bisa mendalami melalui perkuliahan bulutangkis pendalaman. Perkuliahan bulutangkis pendalaman merupakan lanjutan dari matakuliah bulutangkis dasar untuk memahami olahraga bulutangkis secara rinci melalui teori dan praktik di lapangan.

Bulutangkis adalah olahraga yang membutuhkan kondisi fisik seperti daya ledak, daya tahan, kecepatan, kelentukan dan koordinasi gerak. Untuk menjadi pebulutangkis yang handal perlu berbagai macam persyaratan, salah satunya adalah penguasaan teknik dasar permainan bulutangkis. Salah satu teknik dasar olahraga bulutangkis yang banyak digunakan untuk mematikan permainan lawan adalah *jump smash*.

Untuk mencapai prestasi dalam olahraga bulutangkis dipengaruhi oleh faktor di antaranya motivasi, daya tahan, kecepatan, kekuatan, kelentukan, metode latihan, daya ledak otot lengan, dan daya ledak otot tungkai. Selain faktor tersebut juga perlu diperhatikan faktor eksternal yang akan mendukung kekuatan fisik sesuai yang dikemukakan Thompson (1991 : 148) bahwa“ kesimbangan energi (gizi) adalah penting untuk kesuksesan latihan dan perlombaan”. Hal ini dikarenakan gizi yang diperoleh dari makanan atau minuman yang sehat menjadi sumber energi yang akan melahirkan kekuatan untuk melakukan *jump smash*. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa untuk melakukan *jump smash* yang baik dan maksimal seorang atlet bulutangkis harus memperhatikan beberapa faktor yang meliputi gizi, sarana dan prasarana, penguasaan teknik, daya ledak otot lengan, dan daya ledak otot tungkai.

Berdasarkan data dari hasil observasi yang penulis lakukan mengenai kemampuan *jump smash* mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang mengambil mata kuliah bulutangkis masih jauh dari yang diharapkan. Hal ini terungkap dari hasil pertandingan yang kurang memuaskan, penampilan yang kurang baik dan juga seringnya pukulan-pukulan *jump smash* yang mengambang. Banyaknya faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan *jump smash* mahasiswa FIK UNP di atas, belum dapat diketahui secara pasti faktor mana yang dominan berpengaruh terhadap kemampuan *jump smash* mahasiswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan *jump smash* mahasiswa FIK UNP yang mengambil mata kuliah bulutangkis pendalaman, untuk itu dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah sarana dan prasarana memberikan pengaruh terhadap kemampuan *jump smash* mahasiswa FIK UNP yang mengambil mata kuliah bulutangkis pendalaman?
2. Apakah penguasaan teknik memberikan kontribusi terhadap kemampuan *jump smash* mahasiswa FIK UNP yang mengambil mata kuliah bulutangkis pendalaman?
3. Apakah daya ledak otot lengan memberikan pengaruh terhadap kemampuan *jump smash* mahasiswa FIK UNP yang mengambil mata kuliah bulutangkis pendalaman?
4. Apakah daya ledak otot tungkai memberikan kontribusi terhadap kemampuan *jump smash* mahasiswa FIK UNP yang mengambil mata kuliah bulutangkis pendalaman?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, banyak faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan *jump smash* mahasiswa. Untuk lebih memfokuskan penelitian, maka masalah yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada kontribusi daya ledak otot lengan dan daya ledak otot tungkai terhadap kemampuan *jump smash*. Dalam hal ini subjek yang diteliti adalah mahasiswa FIK yang mengambil mata kuliah bulutangkis pendalaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah daya ledak otot lengan berkontribusi terhadap kemampuan *Jump smash* Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang mengambil mata kuliah Bulutangkis Pendalaman?
2. Apakah daya ledak otot tungkai berkontribusi terhadap kemampuan *Jump smash* Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang mengambil mata kuliah Bulutangkis Pendalaman?
3. Seberapa besarkah kontribusi daya ledak otot lengan dan daya ledak otot tungkai secara bersama-sama terhadap kemampuan *Jump smash* Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang mengambil mata kuliah Bulutangkis Pendalaman?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan :

1. Seberapa besar kontribusi daya ledak otot lengan terhadap kemampuan *Jump smash* Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang mengambil mata kuliah Bulutangkis Pendalaman.
2. Seberapa besar kontribusi daya ledak otot tungkai terhadap kemampuan *Jump smash* Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang mengambil mata kuliah Bulutangkis Pendalaman.

3. Seberapa besar kontribusi daya ledak otot lengan dan daya ledak otot tungkai secara bersama-sama terhadap kemampuan *Jump smash* Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang mengambil mata kuliah Bulutangkis Pendalaman.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi semua pihak yang terkait terutama :

1. Bagi penulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan olahraga.
2. Bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang mengambil mata kuliah Bulutangkis Pendalaman dalam meningkatkan kemampuan *jump smash*.
3. Dosen atau pelatih sebagai bahan masukan dalam upaya peningkatan kemampuan *jump smash* mahasiswa FIK UNP yang mengambil mata kuliah Bulutangkis Pendalaman.
4. Bagi peneliti selanjutnya untuk dijadikan referensi dan informasi.